



**KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN**



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II

SUPM WAIHERU AMBON
PUSAT PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

2023

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-Nyalah sehingga Laporan Kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon Triwulan II Tahun 2023 dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu. Laporan ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja dan capaian visi dan misi SUPM Waiheru Ambon selama Triwulan II Tahun 2023, dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja ini mempunyai fungsi untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian Triwulan II Tahun 2023 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi SUPM Waiheru Ambon dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, dimana kinerja SUPM Waiheru Ambon diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran Kegiatan (SK) sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) SUPM Waiheru Ambon Tahun 2023 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja yang telah dicapai oleh SUPM Waiheru Ambon melalui hasil-hasil pelaksanaan program dan kegiatan Triwulan II Tahun 2023.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Karyawan dan Karyawati SUPM Waiheru Ambon serta semua pihak yang memberikan dukungan dan bantuannya dalam pelaksanaan kegiatan SUPM Waiheru Ambon selama Triwulan II Tahun 2023.

Semoga Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2023 SUPM Waiheru Ambon ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi, monitoring dan evaluasi serta perbaikan kegiatan dimasa-masa yang akan datang serta menjadi sarana komunikasi dan publikasi bagi kegiatan di lingkungan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan khususnya SUPM Waiheru Ambon.

Ambon, 17 Juli 2023

Kepala SUPM Waiheru



Abdul A. Usemahu

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Ringkasan Eksekutif	vi

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Tugas dan Fungsi	3
D. Keragaan SDM SUPM Waiheru Ambon	6
E. Sistematika Laporan Kinerja	8

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis	9
B. Rencana Kerja Tahun 2023	16
C. Perjanjian Kinerja (PK) SUPM Waiheru	17
D. Pengukuran Kinerja	20

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja Utama	22
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja	23
C. Akuntabilitas Keuangan Triwulan II Tahun 2023	36
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber daya	37

PENUTUP

A. Capaian Kinerja Utama	38
B. Permasalahan dan Rekomendasi	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2023	17
Tabel 2	Target Indikator Kinerja SUPM Waiheru Ambon Triwulan II Tahun 2023....	19
Tabel 3	Perbandingan Target Tahunan, Target Triwulan II dan Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II Tahun 2023	24
Tabel 4	CAPAIAN IKU.3 : Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten.....	28
Tabel 5	Jumlah Peserta Didik Eksisting Per Triwulan II Tahun 2023	28
Tabel 6	Capaian IKU 7: Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waiheru	31
Tabel 7	Capaian IKU 9: Unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar.....	33
Tabel 8	Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waeheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan.....	34
Tabel 9	Capaian IKU Capaian IKU 12 : Nilai IKPA SUPM Waiheru.....	35
Tabel 10	Realisasi Anggaran per jenis belanja pada Triwulan II Tahun 2023	36
Tabel 11	Realisasi Anggaran per jenis kegiatan pada Triwulan II Tahun 2023	36

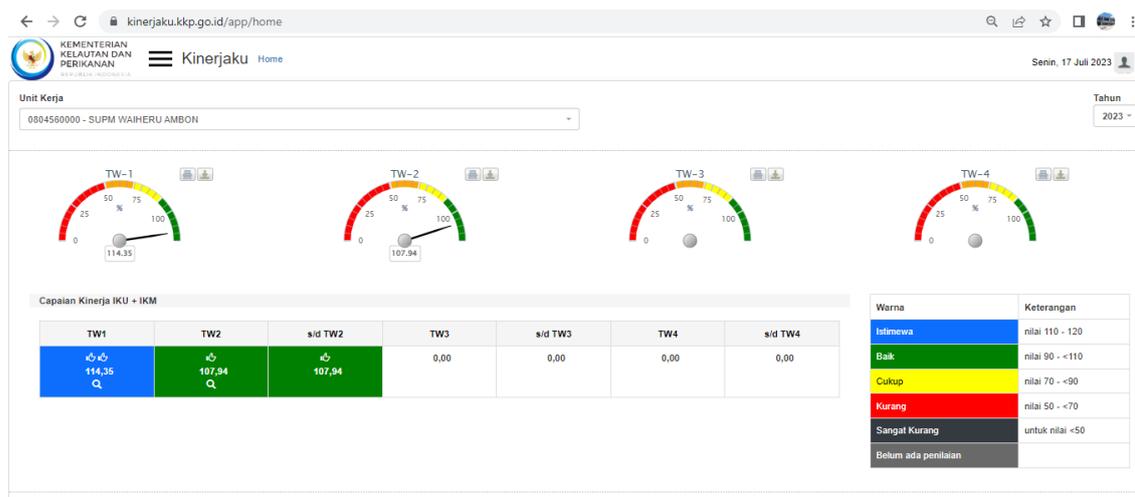
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Dashboard Aplikasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023	vii
Gambar 2	Struktur Organisasi SUPM Waiheru	5
Gambar 3	SOTK Operasional SUPM Waiheru Ambon Tahun 2023	6
Gambar 4	Keragaan SDM menurut status kepegawaian	7
Gambar 5	Keragaan SDM menurut pangkat dan golongan	7
Gambar 6	Keragaan SDM menurut jabatan.....	7
Gambar 7	Dashboard Aplikasi kinerjaku Triwulan II Tahun 2023	22
Gambar 8	Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023	23
Gambar 9	Perhitungan Efisiensi Anggaran SUPM Waiheru TW II Tahun 2023	36
Gambar 10	Dashboard Aplikasi Kinerjaku Triwulan II Tahun 2023.....	38

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi KKP melalui kegiatan pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yaitu melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan; pemberian pelajaran dan pelatihan kepada siswa di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan; pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler; pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa; pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan; pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, orang tua siswa, dan masyarakat; pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga perlengkapan.

Pada Tanggal 21 Junii 2023, SUPM Waiheru Ambon telah melakukan Penandatanganan revisi perjanjian Kinerja antara Kepala SUPM Waiheru Ambon dengan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan sehingga memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan dalam 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja SUPM Waiheru Ambon Triwulan II Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator* atau disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Aplikasi KinerjaKu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja atau Nilai Kinerja Organisasi (NKO) SUPM Waiheru Ambon Triwulan II Tahun 2023 sebesar 107,94 terlihat pada dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku Triwulan II Tahun 2023

Selama Triwulan II Tahun 2023 dari 13 Indikator Kinerja Utama SUPM Waiheru Ambon terdapat 3 IKU yang berstatus Istimewa dan 2 IKU Berstatus Hijau dan sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Rincian target dan realisasi dari 5 indikator kinerja utama tersebut adalah :

1. Peserta Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten target tahunan sebesar 360 Orang Pada Triwulan II Tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 440 Orang dengan realisasi yang dicapai sebesar 444 Orang dengan presentase 100,91 %;
2. Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waiheru dengan target tahunan sebesar 79 Pada Triwulan II Tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 60 dengan realisasi yang dicapai sebesar 76,41 Orang dengan presentase 120 %;
3. Indikator unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan target tahunan sebesar 92 %. Pada Triwulan II Tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 92 % dengan realisasi yang dicapai sebesar 100% dengan presentase 108,70 %;
4. Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dengan

target tahunan sebesar 75%. Pada Triwulan II Tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 75% dengan realisasi yang dicapai sebesar 100% atau dengan presentase 120,00%.

5. Nilai IKPA Satker Lingkup SUPM Waiheru dengan target tahunan sebesar 89 (Nilai). Pada Triwulan II Tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 80 (Nilai) dengan realisasi yang dicapai sebesar 89,93 (Nilai) atau dengan presentase 112,41%.

Secara umum kinerja SUPM Waiheru Ambon pada Triwulan II Tahun 2023 tergolong baik, namun demikian masih terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan pada triwulan berikutnya.

BAB I
PENDAHULUAN

- A** *Latar Belakang*
- B** *Tujuan*
- C** *Tugas dan Fungsi*
- D** *Sistematika Laporan Kinerja*
- E** *Keragaan SDM SUPM Waiheru*

A. Latar Belakang

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 khususnya pada Agenda Pembangunan Ketahanan Ekonomi Program Prioritas Nasional mengenai Pengelolaan Kelautan dan Kemaritiman memuat penentuan arah kebijakan pengelolaan perikanan berdasarkan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) sebagai basis spasial dalam kegiatan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. Adapun strategi yang dibangun dalam pengelolaan perikanan berdasarkan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) ialah: (1) Meningkatkan ekosistem kelautan dan pemanfaatan jasa kelautan; (2) Penataan ruang laut dan rencana zonasi pesisir; (3) Meningkatkan produksi, produktivitas, standarisasi, mutu dan nilai tambah produk kelautan dan perikanan; (4) Meningkatkan fasilitas usaha, pembiayaan, perlindungan usaha, dan akses pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan skala kecil; serta (5) Meningkatkan SDM dan riset kemaritiman dan kelautan serta database kelautan dan perikanan.

Lebih lanjut, dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan 5 (lima) arahan utama presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Arahan presiden tersebut kemudian dituangkan dalam program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020-2024 yaitu :

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia dengan program prioritas antara lain pendidikan vokasi berbasis *entrepreneurship*, Pelatihan Teknis untuk masyarakat, sertifikasi kompetensi pelaku utama, digitalisasi pelatihan dan penyuluhan serta hilirisasi hasil inovasi dan riset.
2. Pembangunan Infrastruktur berupa Pelabuhan perikanan, Budidaya perikanan, Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu, Sistem rantai dingin, Sentra Pengolahan, Pasar Ikan modern, Kampung nelayan maju, Rehabilitasi kawasan pesisir, serta

Prasarana pergaraman rakyat.

3. Penyederhanaan regulasi dengan program prioritas yaitu evaluasi dan simplifikasi regulasi, harmonisasi peraturan perundangan terkait dengan penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan UMKM dalam rangka peningkatan investasi, penyederhanaan perizinan, serta penyusunan regulasi untuk mendukung pembangunan KP.
4. Penyederhanaan Birokrasi dengan program prioritas berupa peningkatan pelayanan publik, Penguatan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik, penyederhanaan prosedur dan tata laksana, serta transformasi ASN struktural ke jabatan fungsional.
5. Transformasi ekonomi dengan program prioritas yaitu industri kelautan dan perikanan yang berdaya saing (perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran, garam rakyat dan wisata bahari).

Sejalan dengan program prioritas KKP tersebut SUPM Waiheru Ambon berkonstibusi dalam meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha serta kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan melalui pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, SUPM Waiheru Ambon sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai wujud

pertanggungjawaban kinerja SUPM Waiheru Ambon dalam pencapaian visi dan misi organisasi.

Laporan Kinerja SUPM Waiheru Ambon ini merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai diperhitungkan atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini juga dimaksudkan sebagai salah satu wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SUPM Waiheru Ambon dalam rangka mewujudkan *good government*, transparansi, dan akuntabilitas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja unit organisasi di lingkungan SUPM Waiheru Ambon.

B. Tujuan

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja SUPM Waiheru Ambon ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Triwulan II Tahun 2023.
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap urusan/bagian di SUPM Waiheru Ambon.
3. Sebagai umpan balik (*Feedback*) dalam upaya perbaikan berkesinambungan bagi SUPM Waiheru Ambon untuk meningkatkan kinerjanya.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 88/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, SUPM Waiheru Ambon sebagai Unit Pelaksana Teknis

Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan dibidang perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sekolah Usaha Perikanan Menengah menyelenggarakan fungsi:

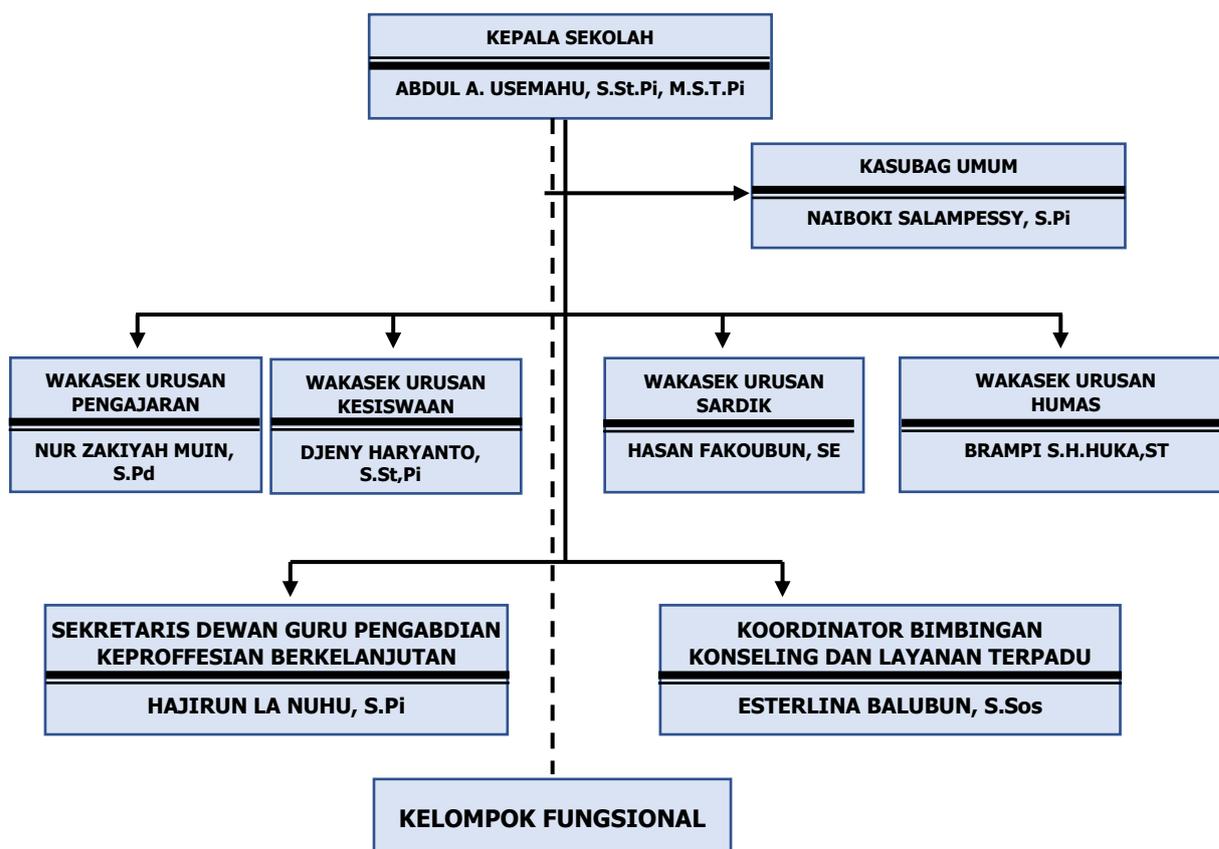
- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah;
- b. Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa dibidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program keahlian yang ditetapkan;
- c. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler;
- d. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa;
- e. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- g. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa, dan masyarakat; dan
- h. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Struktur organisasi SUPM Waiheru Ambon sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 88/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur Organisasi SUPM Waiheru Ambon

Mengingat luas dan besarnya tugas dan tanggungjawab yang diemban oleh SUPM Waiheru Ambon, maka struktur organisasi di atas belum sepenuhnya menunjang kelancaran tugas operasional di lapangan. Oleh sebab itu kepala SUPM Waiheru Ambon sesuai dengan batas kewenangan membuat struktur organisasi sebagai operasional kegiatan SUPM Waiheru Ambon yang dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala SUPM Waiheru Ambon Nomor : 655/BRSDM.SUPM-WHR/OT.210/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja SUPM Waiheru Ambon Tahun 2023, sebagai berikut:

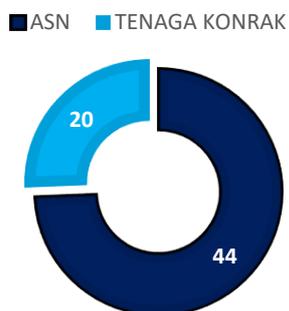


Gambar 3. SOTK Operasional SUPM Waiheru Ambon Tahun 2023

D. Keragaan SDM SUPM Waiheru Ambon

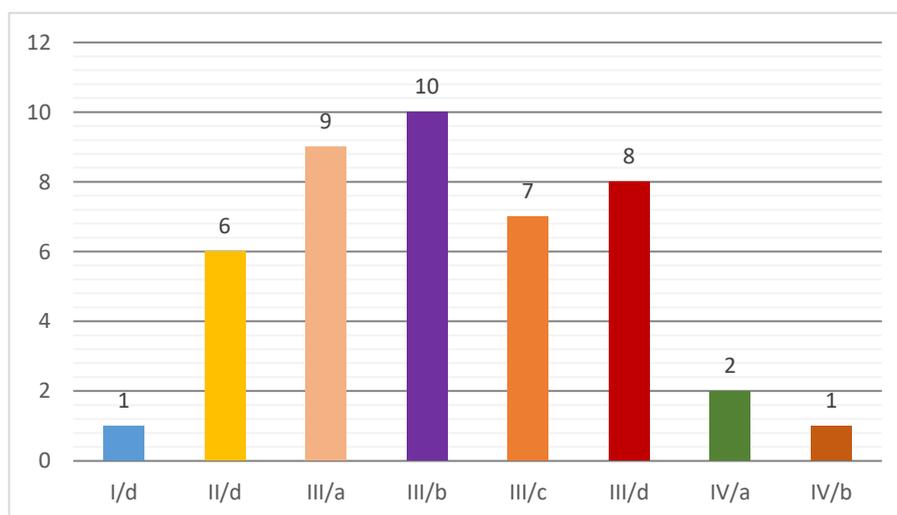
SUPM Waiheru Ambon memiliki Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebanyak 64 orang yang terdiri dari Fungsional Guru, Fungsional Instruktur, Fungsional Arsiparis, Tenaga Teknis, Tenaga Administrasi dan Asesor Kompetensi. Keragaan SDM SUPM Waiheru Ambon dibedakan dalam berbagai kategori, sebagai berikut :

1. Keragaan SDM menurut status kepegawaian



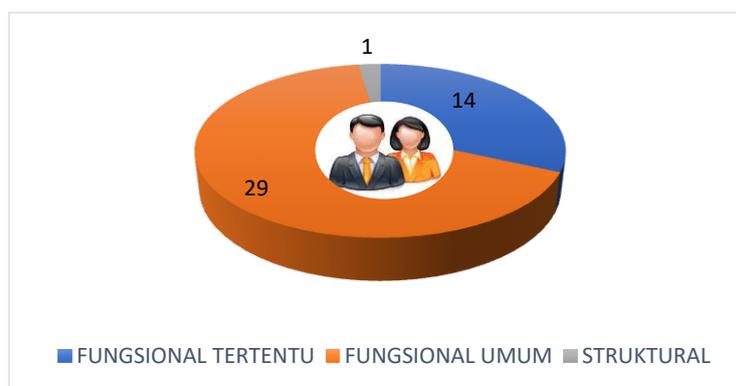
Gambar 4. Keragaan SDM menurut status kepegawaian

2. Keragaan SDM menurut pangkat dan golongan



Gambar 5. Keragaan SDM menurut pangkat dan golongan

3. Keragaan SDM menurut Jabatan



Gambar 6. Keragaan SDM menurut jabatan

E. Sistematika Laporan Kinerja

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan II Tahun 2023.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang SUPM Waiheru Ambon seperti tujuan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di SUPM Waiheru Ambon.
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis SUPM Waiheru Ambon 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja SUPM Waiheru Ambon Tahun 2023 serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya, evaluasi dan analisis kinerja serta akuntabilitas keuangan.
5. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
6. **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

- A** *Rencana Strategis*
- B** *Rencana Kerja Tahunan*
- C** *Perjanjian Kinerja*
- D** *Pengukuran Kinerja*

A. Rencana Strategis

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian bidang ekonomi dan maritim, pada hakekatnya tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi dan maritim. Komponen utama ekonomi kelautan dan perikanan pada hakekatnya terkait dengan persoalan-persoalan produksi dan pendapatan, yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Kondisi ini relevan dengan *visi* dan *misi* Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan merupakan Unit Eselon I Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki peran untuk mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, peran riset dan SDM kompeten dalam mewujudkan *visi* dan *misi* Kementerian Kelautan dan Perikanan tidak dapat diabaikan. Pemenuhan atas hal tersebut semakin relevan maknanya di tengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif. Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi KKP melalui kegiatan riset dan SDM KP.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi KKP melalui kegiatan pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yaitu melaksanakan pendidikan menengah kejuruan dibidang perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon memiliki fungsi antara lain: Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah; Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan

kepada siswa dibidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program keahlian yang ditetapkan; Pelaksanaan kegiatan kokurikuler; Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa; Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan; Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa, dan masyarakat; dan Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Agar program SUPM Waiheru Ambon dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis SUPM Waiheru Ambon.

Renstra SUPM Waiheru Ambon Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program Pengembangan Sumber Daya Manusia yang merupakan turunan dari Renstra Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

1. Visi

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya mempunyai Visi sebagai berikut :

“Menjadi *Center of Excellence* Pendidikan Menengah Kejuruan Mandiri KP di Indonesia Timur Tahun 2024”

2. Misi

Guna Mewujudkan pelaksanaan visi tersebut maka SUPM Waiheru Ambon mempunyai Misi sebagai berikut :

“Menghasilkan SDM yang Profesional dan Mandiri dengan Pelayanan yang terstandar Agar Menjadi Penjuror Pendidikan Menengah KP di Indonesia Timur untuk Kesejahteraan dan Keberlanjutan”

3. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi SUPM Waiheru Ambon dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan adalah:

- 1) Menghasilkan SDM berkualitas dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan;
- 2) Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (*e-learning*) bagi anak pelaku utama di SUPM Waiheru Ambon;
- 3) Menjadikan SUPM Waiheru Ambon sebagai rujukan (*center of excellence*) bagi SMK KP yang ada di wilayah kerjanya;
- 4) Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM secara efektif dan efisien;
- 5) Mewujudkan ASN yang professional dan berdaya saing dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani peningkatan kompetensi aparatur di lingkungan KKP; serta
- 6) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di SUPM Waiheru Ambon dalam rangka mendukung kinerja Reformasi Birokrasi KKP.

4. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh SUPM Waiheru Ambon dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BRSDMKP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Program BRSDMKP adalah sebagai berikut :

- 1) SP1 SDM KP Peserta Diklat yang terserap di dunia Usaha dan Industri
- 2) SP2 SDM KP Peserta Diklat yang Membentuk Start Up (Usaha Rintisan)

- 3) SP3 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dikembangkan
- 4) SP4 Iptek Hasil kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang dimanfaatkan oleh Masyarakat
- 5) SP5 Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan penyuluhan yang ditingkatkan
- 6) SP6 Hasil Perumusan Kebijakan dan Inkubator Bisnis KP yang Mendukung kesejahteraan masyarakat
- 7) SP7 Tatakelola Pemerintahan yang baik Lingkup BRSDM

Dengan memperhatikan Sasaran Program BRSDMKP dimaksud, maka sasaran Kegiatan yang akan dicapai Pusat Pendidikan KP pada Tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran Kegiatan BRSDM adalah sebagai berikut:

- 1) SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten.
- 2) SK2 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker.

SUPM Waiheru Ambon sebagai UPT Pusat dibawah PUSDIK KP mengacu pada sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan oleh PUSDIK KP yaitu :

- 1) SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten.
- 2) SK2 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker.

Menjabarkan misi sasaran Kegiatan Pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten", dengan indikator kinerja:

- 1) Persentase lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan 75% pada Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024.
- 2) Persentase lulusan yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan

perikanan 5% pada Tahun 2020 menjadi 19% pada Tahun 2024;

- 3) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten 522 orang pada Tahun 2020 menjadi 590 orang pada Tahun 2024;
- 4) Nilai PNBPN Satker SUPM Waiheru 0,45 Miliar pada Tahun 2023 Menjadi 0,47 Pada Tahun 2024;

sasaran Kegiatan Pertama (SK-2) yang akan dicapai adalah "Tersedianya sarana dan prasarana Pendidikan KP Yang terstandar ", dengan indikator kinerja :

- 1) Gedung dan bangunan dan prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di SUPM Waiheru

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome SUPM Waiheru Ambon melalui Sasaran Kegiatan ke dua (SK-3) "Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker", dengan indikator kinerja:

- 1) Batas tertinggi presentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waiheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waiheru TA. 2020 - 2022 sebesar $\leq 1\%$ dan 2023 -2024 sebesar 0,5 %.
- 2) Indeks Profesionalitas ASN dengan target Tahun 2020 sebesar 72, pada tahun 2021 sebesar 73 dan 79 sampai dengan Tahun 2024;
- 3) Nilai PM SAKIP SUPM Waiheru dengan target Tahun 2023 sebesar 80 sampai dengan Tahun 2024;
- 4) Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waiheru target Tahunan 2023 sebesar 92 sampai dengan tahun 2024;
- 5) Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar SUPM Waiheru sebesar 92% pada Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2024;

- 6) Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan sebesar 75 % pada Tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
- 7) Nilai IKPA SUPM Waiheru sebesar 89 pada Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024;
- 8) Nilai kinerja anggaran 82 pada tahun 2023 sampai dengan Tahun 2024.

5. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Sumberdaya Perikanan di Indonesia sangat memadai khususnya pada daerah-daerah yang merupakan wilayah kerja SUPM Waiheru Ambon, namun SDM pelaku utama bidang kelautan dan perikanan masih memiliki kualifikasi yang sangat terbatas, sehingga memerlukan peningkatan pendidikan dan keterampilan dalam bidang pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan.

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilakukan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan.

Dalam rangka mendukung peran strategis dimaksud, SUPM Waiheru Ambon memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga fungsional sebanyak 30 orang dan tenaga teknis dan administrasi sebanyak 49 orang. Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dilakukan sistem pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *teaching factory* 70% praktek dan 30% teori. SUPM Waiheru Ambon menerima peserta didik dari anak pelaku utama perikanan sebesar 52% pada tahun 2020, serta target penerimaan peserta didik pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 55% anak pelaku utama perikanan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan SUPM Waiheru Ambon memiliki 3 (tiga) program keahlian unggulan serta membekali lulusan dengan sertifikat keahlian sebagai berikut :

- 1) Program Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan dibekali dengan sertifikat Ahli Nautika Kapal Penangkap Ikan (ANKAPIN) tingkat II yang proses penyelenggaraannya bekerjasama dengan DPKP/PUKP-KAPIN Wilayah VII Ambon, Sertifikat *Basic Safety Training* (BST), Buku Pelaut, serta Sertifikat Kompetensi Bidang Penangkapan Ikan dari LSP P1 SUPM Waiheru Ambon.
- 2) Program Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan dibekali dengan Sertifikat *Hazard Analisis Critical Control Poin* (HACCP) yang bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan sertifikat kompetensi Bidang Pengolahan Hasil Perikanan dari LSP P1 SUPM Waiheru Ambon.
- 3) Program Keahlian Agribisnis Perikanan Air Payau dan Air Laut dibekali dengan Serta Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) yang proses penyelenggaraannya bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan dan sertifikat kompetensi Bidang Budidaya Perikanan dari LSP P1 SUPM Waiheru Ambon.

Selain itu SUPM Waiheru Ambon telah ditunjuk sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan juga sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak I (LSP-P1) SUPM Waiheru Ambon yang melakukan uji kompetensi keahlian serta menerbitkan sertifikat kompetensi bagi peserta didik SUPM Waiheru, SMK KP dan Masyarakat.

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi SUPM Waiheru Ambon dalam pelaksanaan program penyelenggaraan pendidikan untuk mendukung pembangunan kelautan

dan perikanan antara lain:

- 1) Belum optimalnya *link and match* instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI) untuk meningkatkan kapasitas SDM KP yang dapat membuka peluang terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (*resource sharing*) dan serapan lulusan;
- 2) Masih kurangnya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) bidang Pendidikan KP sebagai instrumen penjaminan mutu dan pengembangan SDM sehingga diperlukan peran serta SUPM Waiheru Ambon dalam mendukung dan memberikan rekomendasi dalam penyusunan kebijakan tersebut;
- 3) Sarana dan prasarana pendidikan di SUPM Waiheru belum sepenuhnya terstandar sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI) serta Kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang juga belum sepenuhnya memadai seiring dengan peningkatan status SUPM Waiheru Ambon menjadi Politeknik KP Maluku.
- 4) Peran SUPM Waiheru Ambon dalam menjalankan Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan sehingga mengharuskan SUPM Waiheru mengambil peran dalam memajukan SMK KP di wilayah kerjanya.

B. Rencana Kerja Tahun 2023

Dalam rangka mendukung visi, misi dan sasaran strategis, maka SUPM Waiheru Ambon menetapkan rencana kerja tahunan dari Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari Program Pendidikan dan

Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran sebesar Rp.18.748.749.000,- (*Delapan belas milyar tujuh ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu rupiah*) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Prasarana Bidang Pendidikan KP dengan Anggaran Rp. 209.761.000,-
2. Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan dengan Anggaran Rp. 7.592.454.000
3. Layanan Dukungan Manajemen Internal Rp. 10.827.091.000,-
4. Layanan Manajemen Kinerja Internal Rp. 119.443.000,-

C. Perjanjian Kinerja (PK) SUPM Waiheru

Sebagai penjabaran sasaran kinerja yang hendak dicapai dalam bidang pendidikan kelautan dan perikanan, telah ditetapkan target tiap Indikator Kinerja Utama (IKU) pada masing-masing sasaran kinerja yang tertuang dalam Penetapan Kinerja berbentuk Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 yang telah ditetapkan dan disahkan pada tanggal 10 Januari 2023, namun pada pelaksanaannya terdapat revisi kegiatan pada tanggal 21 Juni 2023, Penambahan Indikator Kinerja Yaitu "Gedung bangunan dan prasarana pendidikan tinggi yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Waeheru" dan Penambahan Sasaran Kegiatan (SK) yaitu " Tersedianya sarana dan prasaran pendidikan KP yang terstandar " Sehingga Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus terpenuhi bertambah, yang sebelumnya hanya terdiri dari 2 SK dan 12 IKU, menjadi 3 SK dan 13 IKU dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
	Yang Kompeten	2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	16
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	360
		4	Nilai PNBPN Satker SUPM Waiheru (Rp. Miliar)	0,45
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar	5	Gedung dan bangunan dan prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di SUPM Waeheru	1
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker	6	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waeheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waiheru TA 2022 (%)	≤ 0,5
		7	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)	79
		8	Nilai PM SAKIP SUPM Waiheru (Indeks)	80
		9	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waiheru (Nilai)	92
		10	Unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92
		11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		12	Nilai IKPA SUPM Waiheru (Nilai)	89
13	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	82		

Dengan adanya perjanjian kinerja dan penetapan kinerja maka untuk mencapai target kinerja tersebut maka dibuat rencana aksi dan rincian target indikator kinerja utama (IKU) yang disajikan dalam bentuk target kinerja setiap bulannya dengan pengukuran kinerja setiap triwulan atau tiga bulan berjalan. Untuk

mengukur capaian kinerja yang telah dilaksanakan SUPM Waiheru Ambon pada triwulan II Tahun 2023, perlu ditetapkan target capaian kinerja yang dapat dilihat pada tabel di bawah berikut.

Tabel 2. Target Indikator Kinerja SUPM Waiheru Ambon Triwulan II Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TW II
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	0
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	0
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	440
		4	Nilai PNBP Satker SUPM Waiheru (Rp. Miliar)	0
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar	5	Gedung dan bangunan dan prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di SUPM Waeheru	0
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker	6	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waeheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waiheru TA 2022 (%)	0
		7	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)	60
		8	Nilai PM SAKIP SUPM Waiheru (Indeks)	0
		9	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waiheru (Nilai)	0
		10	Unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92
		11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TW II
		12	Nilai IKPA SUPM Waiheru (Nilai)	80
		13	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	0

D. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja SUPM Waiheru Ambon Triwulan II Tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi pada Indikator Kinerja Utama dan akan diperoleh indeks capaian IKU. Perhitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah :

- 1) Angka maksimum adalah lebih dari 120;
- 2) Angka minimum adalah kurang dari 70;
- 3) Formula perhitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut :



Pengukuran kinerja dilakukan dengan Perangkat Lunaka berbasis Aplikasi KinerjaKu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

1. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja SUPM Waiheru Ambon dilakukan secara berkala

setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulan), yaitu pada bulan maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan oleh Tim yang telah dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala SUPM Waiheru Ambon Nomor 169/BRSDM.SUPM-WHR/TU.210/I/2023 tentang Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja SUPM Waiheru Ambon Tahun 2023.

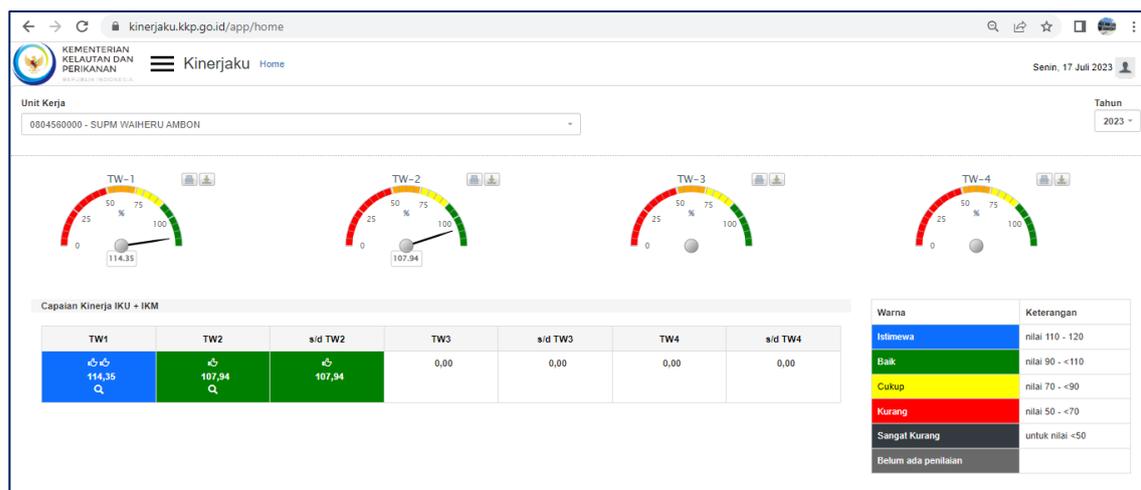
Pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Aplikasi KinerjaKu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. yang kemudian hasil pengukurannya dijabarkan oleh tim pengelola laporan kinerja dalam bentuk laporan kinerja triwulan dan tahunan beserta data dukungannya untuk disampaikan kepada Kepala SUPM Waiheru Ambon sebagai penanggung jawab kegiatan yang selanjutnya dilaporkan kepada Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan serta Sekretaris Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

BAB III
AKUNTABILITAS
KINERJA



A. Prestasi Indikator Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja SUPM Waiheru Ambon Triwulan II Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator* atau disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Aplikasi KinerjaKu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja atau Nilai Kinerja Organisasi (NKO) SUPM Waiheru Ambon Triwulan II Tahun 2023 sebesar 107,94 % sebagaimana pada dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 7. Dashboard Utama Aplikasi kinerjaku Triwulan II Tahun 2023

Sumber Data :

<https://kinerjaku.kkp.go.id> Tanggal, 17 Juli 2023

Selama Triwulan II Tahun 2023 dari 13 Indikator Kinerja SUPM Waiheru Ambon terdapat 3 IKU berstatus Istimewa dan 2 IKU berstatus Hijau sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Indikator kinerja utama tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisisasi	Perhitungan	Target 2023	Target Juni	Capaian Juni	%	Target s/d Juni	Capaian s/d Juni	%	Tgl Input
S.01	Terseleenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten						100,91			100,91		
IKS 01.1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang Kelautan dan Perikanan	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		14-Jul-2023 17:51
IKS 01.2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	16,00	0,00			0,00	0,00		14-Jul-2023 17:51
IKS 01.3	Peserta Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	360,00	440,00	444,00	100,91	440,00	444,00	100,91	14-Jul-2023 17:51
IKS 01.4	Nilai PNBSP Satker Lingkup SUPM Waiheru	Rp. Miliar	Maximize	Nilai Posisi Akhir	0,45	0,00			0,00	0,00		14-Jul-2023 17:51
S.02	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar											
IKS 02.1	Gedung dan bangunan dan prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di SUPM Waiheru	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	0,00			0,00	0,00		14-Jul-2023 17:51
S.03	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker						114,97			114,97		
IKS 03.1	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waiheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waiheru TA. 2022 (%)	%	Minimize	Nilai Posisi Akhir	0,50	0,00			0,00	0,00		14-Jul-2023 17:51
IKS 03.2	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waiheru	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	79,00	60,00	76,41	120,00	60,00	76,41	120,00	14-Jul-2023 17:51
IKS 03.3	Nilai PM SAKIP SUPM Waiheru	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00		14-Jul-2023 17:51
IKS 03.4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waiheru	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	0,00			0,00	0,00		14-Jul-2023 17:51
IKS 03.5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar SUPM Waiheru (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	92,00	100,00	108,70	92,00	100,00	108,70	14-Jul-2023 17:51
IKS 03.6	Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	100,00	120,00	75,00	100,00	120,00	14-Jul-2023 17:51
IKS 03.7	Nilai IKPA Satker Lingkup SUPM Waiheru	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	89,00	80,00	89,93	112,41	80,00	89,93	112,41	14-Jul-2023 17:51
IKS 03.8	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waiheru	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	0,00			0,00	0,00		14-Jul-2023 17:51

Gambar 8. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Sumber Data :

<https://kinerjaku.kkp.go.id> Tanggal, 14 Juli 2023

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja sesuai dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tara Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi SUPM Waiheru Ambon. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari

suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategis SUPM Waiheru Ambon yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai. Capaian Indikator Kinerja Utama pada Triwulan II Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Perbandingan Target Tahunan, Target Triwulan II dan Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUN 2023	TRIWULAN II		
			TARGET	CAPAIAN	%
1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	0	0	
	2 Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	16	0	0	
	3 Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	360	440	444	100,91
	4 Nilai PNBP Satker SUPM Waiheru (Rp. Miliar)	0,45	0	0	
2 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar	5 Gedung dan bangunan dan prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di SUPM Waeheru	1	0	0	
3 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker	6 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waeheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waiheru TA 2022 (%)	≤ 0,5	0	0	
	7 Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)	79	60	76,41	120
	8 Nilai PM SAKIP SUPM Waiheru (Indeks)	80	0	0	

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUN 2023	TRIWULAN II		
			TARGET	CAPAIAN	%
	9 Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waiheru (Nilai)	92	0	0	
	10 Unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92	92	100	108,7
	11 Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	100	120
	12 Nilai IKPA SUPM Waiheru (Nilai)	89	80	89,93	112,41
	13 Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	82	0	0	

Sasaran Kegiatan 1

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 1

Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

SUPM Waiheru Ambon merupakan satuan pendidikan lingkup KKP mengembangkan dan memaksimalkan potensi peserta didik melalui proses belajar mengajar vokasional dengan pendekatan *teaching factory* (Tefa) yakni 70% praktik dan 30% teori.

Program pembelajaran tersebut diharapkan agar lulusan SUPM Waiheru dapat terserap pada dunia industri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Lulusan yang telah mendapatkan sertifikat kompetensi serta ijazah sebagai syarat untuk melamar kerja pada perusahaan-perusahaan, sehingga pihak sekolah telah melakukan pendekatan dengan berbagai perusahaan agar dapat memudahkan dan menerima lulusan untuk segera dapat bekerja pada perusahaan-perusahaan tersebut.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan di ukur pada triwulan berikutnya pada saat Lulusan peserta didik Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama 2

Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)

Pemerintah Indonesia melalui kementerian Koperasi dan UMKM menargetkan minimal 3,95% pertumbuhan wirausaha baru pada tahun 2024, Sebagaimana amanat dari terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional. Hal itu karena Indonesia memiliki target masuk dalam 10 besar negara-negara ekonomi di Asia dan Indonesia Emas pada 2045. Untuk mendukung target Pemerintah, Pusat Pendidikan KP fokus untuk memaksimalkan potensi peserta didik yang memiliki jiwa wirausaha dengan pelaksanaan kegiatan kewirausahaan dan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menambahkan materi wirausaha ke dalam kurikulum pendidikan KP. Selain itu, pelatihan dan pelaksanaan kompetisi kewirausahaan antar satuan pendidikan KP serta gelar Festival Produk Wirausaha menambah Minat beli masyarakat, sehingga semakin memotivasi peserta didik untuk mengembangkan jiwa bisnis mereka.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan di ukur pada triwulan berikutnya pada saat Lulusan peserta didik Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama 3

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)

Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Sebagai satuan pendidikan, SUPM Waiheru Ambon berperan dalam tenaga teknis menengah perikanan yang mahir dan memiliki jiwa wiraswasta, memiliki tanggung jawab sosial dan disiplin nasional dan berperan serta dalam melaksanakan pembangunan perikanan di wilayahnya.

Tabel.4 CAPAIAN IKU.3 : Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten

Sasaran Kegiatan 1.Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten									
IKU.3 : Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
Realisasi TW II			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	360	440	444	100.91	-15.75	590	75.25
363	340	527							

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada triwulan II Indikator Kinerja Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten ditargetkan pada angka 440 dan capaian Indikator Kinerja ini adalah 444 atau sebesar 100,91 %. Capaian ini sebagaimana Surat dari Kepala SUPM Waieheru Ambon Nomor : B.653 /BRSDM-SUPM.WHR/TU.210/VII/2023 tanggal 03 Juli 2023 tentang data Capaian dan rekapitulasi Peserta Didik untuk IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten Triwulan II Tahun 2023 Jika dibandingkan dengan capaian triwulan II

tahun 2022, terjadi Penurunan sebesar -15,75 % diakibatkan pengurangan jumlah kelulusan dan tidak ada penerimaan Peserta didik bagi SUPM Waiheru dan Indikator Kinerja ini akan tercapai pada Akhir tahun, sedangkan perbandingan capaian kinerja terhadap target Renstra 2024 sebesar 75,25%.

Indikator ini merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM peserta didik yang melaksanakan pendidikan di SUPM Waiheru. Capaian Indikator Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada satuan pendidikan di Waiheru (Orang) pdengan target Tahun 2023 sebanyak 360 orang. Pada Triwulan II tahun 2023 dengan target 440 Orang dengan capaian sebesar 444 orang dengan persentase 100,91 %. Jumlah Peserta didik SUPM Waiheru dan Politeknik KP Kampus Maluku pada tabel berikut.

Tabel 5. Jumlah Peserta Didik Eksisting Per Triwulan II Tahun 2023

NO	TINGKAT	TPI	TPPP	TBP	JUMLAH
POLITEKNIK KP KAMPUS MALUKU					
1	II	42	42	36	120
2	III	55	48	53	156
SUPM WAIHERU AMBON					
		NKPI	APHP	APAPL	
3	I	50	27	37	114
4	II	30	-	24	55
TOTAL					444

Faktor Keberhasilan pencapaian IKU ini didukung oleh faktor pelayanan *boarding school* dan pendidikan vokasi yang diterapkan pada kurikulum pendidikan SUPM Waiheru Ambon, sehingga menjadi faktor utama semakin tingginya minat masyarakat Maluku yang mendaftar di SUPM Waiheru Ambon dari tahun ke tahun. Dan Faktor yang menyebabkan penurunan capaian pada IKU ini disesuaikan dengan Target IKU ditahun yang sudah ditetapkan di tahun 2023, Kegiatan Penunjang/Pendukung Keberhasilan Pencapaian Kinerja ini antara lain adalah :

1. Kegiatan Proses belajar mengajar dan Pelaksanaan yang sesuai dengan target dan perencanaan.
2. Kegiatan dan Kehidupan di asrama serta tata tertib yang telah ditetapkan berjalan dengan baik sehingga peserta didik dapat betah tinggal di asrama.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menjaga kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik.

Indikator Kinerja Utama 4 **Nilai PNBP Satker SUPM Waeheru (Rp.Milyar)**

Menurut UU no. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, PNBP adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Target IKU nilai PNBP Satker SUPM Waiheru tahun 2023 adalah 0,45 Miliar pada triwulan II Tahun 2023 Belum di targetkan karena, Realisasi IKU ini akan dihitung pada Akhir Tahun 2023. Progres Capaian IKU PNBP SUPM Waiheru Triwulan II Tahun 2023 adalah Rp. 332.054.136 atau sebesar 73,78 % Faktor utama penunjang keberhasilan pencapaian PNBP di SUPM Waiheru antara lain dari TEFA, Pendapatan Sewa, Sarpras dan Biaya Pendidikan. Di samping itu, Faktor keberhasilan pencapaian IKU ini adalah Melakukan monitoring PNBP di lingkup SUPM Waiheru, dengan melakukan Rapat berkala untuk membahas progress capaian PNBP, memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki SUPM Waiheru dalam meningkatkan PNBP.

Sasaran Kegiatan 2

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar

Indikator Kinerja Utama 5

Gedung dan bangunan dan prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di SUPM Waeheru

Peningkatan kapasitas satuan kerja lingkup Pusat Pendidikan KP berupa pengadaan belanja modal gedung dan bangunan pada satuan pendidikan tinggi. Indikator Gedung dan bangunan dan prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di SUPM Waeheru. dengan target Tahun 2023 adalah 1 Unit Pada triwulan II Tahun 2023 ini belum ada Capaian dan akan di ukur pada Akhir tahun 2023.

Sasaran Kegiatan 3

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 6

Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waiheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waeheru TA 2022 (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK SUPM Waiheru merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Indikator Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waieheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waiheru TA 2022 dengan target Tahun 2023 adalah $\leq 0,5$ %. Pada triwulan II Tahun 2023 ini belum ada Capaian dan akan di ukur pada Akhir tahun 2023.

Indikator Kinerja Utama 7

Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)

Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru merupakan Indikator yang dibentuk seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Tabel 6. CAPAIAN IKU.7 : Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker									
IKU 7- Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)									
Realisasi TW II			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
"-	65.82	80.41	79	60	76.41	127.35	-4.97	79	96.72

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada triwulan II Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru ditargetkan pada angka 60 dan capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru adalah 76,41 atau sebesar 127,35%. Capaian ini sebagaimana Surat dari Kepala BRSDM KP / Sekretaris BRSDM KP Nomor : B.3910/BRSDM.1/KP.720/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023 tentang Capaian IP ASN Semester II Tahun 2023 dan Jika dibandingkan dengan capaian triwulan II tahun 2022, terjadi penurunan sebesar - 4,97 %, sedangkan perbandingan capaian kinerja terhadap target Renstra 2024 sebesar 96,72 %. Faktor penunjang keberhasilan yang mendukung realisasi IKU ini adalah dengan adanya komperasi Nilai IP ASN yakni kualifikasi, peningkatan kompetensi, peningkatan kinerja dan disiplin pegawai yang berjalan dengan baik.

Indikator Kinerja Utama 8
Nilai PM SAKIP SUPM Waiheru (Nilai)

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mengamanatkan Instansi pemerintah untuk lebih akuntabel dan lebih bertanggung jawab terhadap kinerja atau hasil yang telah dicapai. Akuntabilitas Kinerja sebagai suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome. Dalam rangka evaluasi tingkat akuntabilitas, Inspektorat Jenderal KKP melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada masing-masing unit Eselon I Kementerian Kelautan dan Perikanan, sementara Kementerian PANRB melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada tingkat kementerian Pusat/Daerah.

Target tahunan IKU ini sebesar 80 dan pada triwulan II Belum dilakukan pengukuran karena akan di ukur pada akhir tahun 2023 sesuai Rencana Aksi dan Rincian target IKU yang telah di tetapkan.

Indikator Kinerja Utama 9
Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waiheru (Nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja satuan Pendidikan.

Target tahunan IKU ini sebesar 92 dan pada triwulan II 2023 Belum dilakukan pengukuran karena akan di ukur pada akhir tahun 2023 sesuai Rencana Aksi dan Rincian target IKU yang telah di tetapkan.

Indikator Kinerja Utama 10

Unit kerja yang SUPM Waeheru menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan (MP) adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

IKU ini adalah IKU yang mengukur sejauh mana keaktifan pejabat dan staf perwakilan dari satuan kerja untuk membagikan informasi kegiatan yang dilakukan setiap triwulan dalam media sosial milik KKP yaitu bitrix24. Ada 3 komponen perhitungan pada IKU ini, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan (bobot 40%), (iii) keaktifan Pejabat/staf pada unit kerja.

Tabel 7. Capaian IKU 9: Unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar

Sasaran Kegiatan 3.Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker									
IKU-9. Unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)									
Realisasi TW II			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	92	92	100	108.70	0.00	92	108.70

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada triwulan II Indikator Kinerja Unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar ditargetkan pada angka 92 dan capaian Indikator Kinerja ini adalah 100 % atau sebesar 108,70 %. Capaian ini sebagaimana Nilai Capaian IK Manajemen Pengetahuan Terstandar Triwulan II Tahun 2023 di lingkup Satuan Pendidikan KP Nomor : B.1285/BRSDM.4/TU.140/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023 dan Jika dibandingkan dengan

capaian triwulan II tahun 2022 terlihat belum mengalami kenaikan pada IK ini sedangkan perbandingan capaian kinerja terhadap target Renstra 2024 sebesar 108,70 %. Keberhasilan capaian yang dihasilkan di Triwulan II 2023 ini telah memenuhi target tahunan yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan karena aktifnya pejabat dan staf SUPM Waiheru Ambon yang didaftarkan menjadi anggota Bitrix24 dalam berinteraksi dan berbagi informasi pada aplikasi Bitrix24.

Indikator Kinerja Utama 11

Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waeheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

IKU ini merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang terbit pada periode 1 Oktober 2022 s.d. 31 Maret 2023 (Triwulan IV Tahun 2022 s.d Triwulan I Tahun 2023) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan 30 Juni 2023 (Triwulan II Tahun 2023). IKU ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti dan dokumennya telah dilengkapi dan disampaikan.

Tabel 8. Capaian IKU 10: Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waeheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan

Sasaran Kegiatan 3.Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker									
IKU-10. Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waeheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)									
Realisasi TW II			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	100	100	75	75	100	133.33	0.00	75	133.33

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada triwulan II Indikator Kinerja Peresentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiehru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan ditargetkan pada angka 75 dan capaian Indikator Kinerja Peresentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiehru yang dokumen tindak

lanjutnya telah dilengkapai dan disampaikan adalah 100 % atau sebesar 133,33 %. Capaian ini sebagaimana Surat Capaian IKU Peresentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waieheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapai dan disampaikan Nomor :B. 3878/BRSDM.1/HP.510/VII/2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan II Tahun 2023 Lingkup BRSDM KP" Triwulan II Tahun 2023 Lingkup BRSDM KP dan Jika dibandingkan dengan capaian triwulan II tahun 2022 terlihat belum mengalami kenaikan pada IK ini sedangkan perbandingan capaian kinerja terhadap target Renstra 2024 sebesar 133,33 %.

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan antara SUPM Waiheru dan UPT Lingkup BRSDM KP dapat dilihat pada Tabel berikut:

No	UPT	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	BPPP Tegal	1	1	100,00
2	Politeknik KP Dumai	22	22	100,00
3	SUPM Negeri Waeheru	12	12	100,00
4	BBRBLPP - Gondol	2	1	50,00
1	BPPP Ambon	22	22	100,00
2	BPPP Bitung	19	19	100,00
3	Politeknik KP Karawang	11	11	100,00
4	Politeknik KP Bitung	16	16	100,00
5	Politeknik AUP	13	2	15,38

Keberhasilan pencapaian indikator ini merupakan keberhasilan atas pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan, serta pendampingan penyelesaian tindak lanjut temuan yang dilakukan oleh tim Itjen KKP.

Indikator Kinerja Utama 12 **Nilai IKPA SUPM Waeheru (Nilai)**

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Devisiasi RDP Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM dan Capaian Output.

Tabel 9. Capaian IKU 12 : Nilai IKPA SUPM Waiheru

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU-12. Nilai IKPA SUPM Waiheru									
Realisasi TW II 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022- 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	88.15	89.90	89	80	89.93	112.41	0.03	89	101.04

Tabel di atas menunjukkan bahwa Pada triwulan II Indikator Kinerja Nilai IKPA SUPM Waiheru ditargetkan pada angka 80 dan capaian Indikator Kinerja Nilai IKPA SUPM Waiheru adalah 89,93 atau sebesar 112,41%. Capaian ini sebagaimana Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor :1156/SJ.2/RC.610/VII/2023 tanggal 13 Juli 2023 tentang Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2023 Jika dibandingkan dengan capaian triwulan II tahun 2022, terjadi kenaikan sebesar 0,03 %, sedangkan perbandingan capaian kinerja terhadap target Renstra 2024 sebesar 101,04%.

Faktor Penunjang keberhasilan Indikator ini adalah dengan menjalankan Fungsi

Pengawasan sebaik mungkin baik yang dilaksanakan oleh Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatanganan SPM, dan Bendahara Pengeluaran.

Indikator Kinerja Utama 13 **Nilai Kinerja Anggaran (NKA) SUPM Waeheru**

Target tahunan IKU ini sebesar 89 dan pada triwulan II 2023 Belum dilakukan pengukuran karena akan di ukur pada Akhir tahun 2023 sesuai Rencana Aksi dan Rincian target IKU yang telah di tetapkan

C. Akuntabilitas Keuangan

Penyerapan anggaran SUPM Waiheru Ambon pada Triwulan II Tahun 2023 per jenis belanja dan jenis kegiatan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Realisasi Anggaran per jenis belanja pada Triwulan II Tahun 2023

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Belanja Pegawai (51)	7.980.135.000	4.251.738.021	53,28
2	Belanja Barang (52)	10.558.853,000	4.189.656.172	39,68
3	Belanja Modal (53)	209.761.000	-	-
TOTAL		18.748.749.000	8.411.394.193	45,02

Tabel 11. Realisasi Anggaran per jenis kegiatan pada Triwulan II Tahun 2023

No	Jenis Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Gedung dan Bangunan Pendidikan KP	209.761.000	0	0
2	Penerimaan peserta didik baru	278.550.000	0	0
3	Pengajaran dan perkuliahan	3.355.764.000	765.489.294	22,81
4	Sertifikasi peserta didik	368.550.000	132.000.000	35,82
5	Pendidikan karakter	80.000.000	45.795.000	57,24
6	Pengadaan bahan makan peserta didik	3.319.590.000	1.291.142.750	38,90
7	Fasilitasi lulusan pendidikan KP	5.000.000	0	0

No	Jenis Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
8	Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan	145.000.000	44.092.000	30,41
9	Penjaminan mutu kelembagaan pendidikan KP	40.000.000	9.980.000	24,95
10	Layanan Umum	56.307.000	43.946.000	78,05
11	Gaji dan Tunjangan	7.980.135.000	4.251.738.021	53,28
12	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.790.649.000	1.765.651.128	63,27
13	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	30.000.000	510.000	1,70
14	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	25.00.000	19.000.000	76,00
15	Layanan Manajemen Keuangan	64.433.000	42.050.000	65,26
TOTAL		18.748.749.000	8.411.394.193	45,02

D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

SUPM Waiheru Ambon sebagai organisasi yang menyelenggarakan sektor pendidikan menengah dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel:

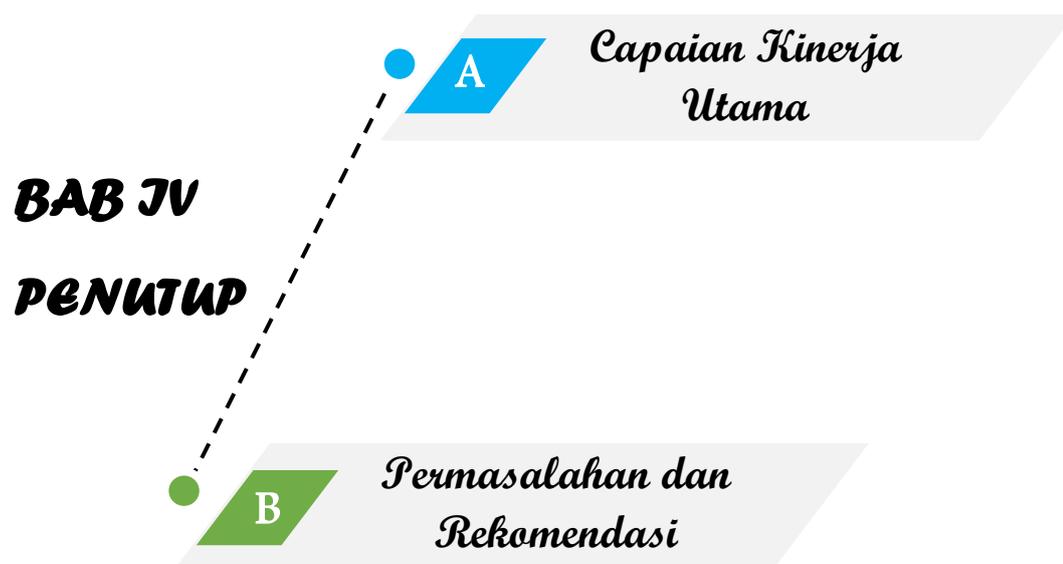
capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Perhitungan nilai Efisiensi telah tersedia berbasis system dan dikembangkan oleh kementerian keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA.



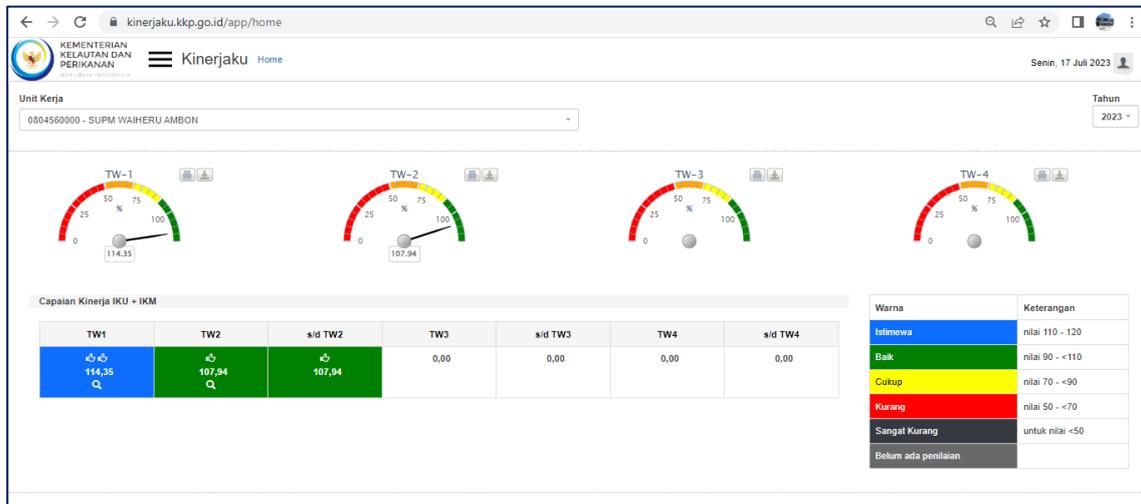
Gambar 9. Perhitungan Efisiensi Anggaran SUPM Waiheru TW II Tahun 2023

Nilai Efisiensi SUPM Waiheru Ambon pada Triwulan II Tahun 2023 Sebesar 100. Nilai Efisiensi didapatkan dari Efisiensi yang memiliki Rentang Nilai dari +20 sampai -20. Nilai Efisiensi SUPM Waiheru Ambon Pada Triwulan II Tahun 2023 mencapai skor 20, ini menandakan pelaksanaan anggaran berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena SUPM Waiheru Ambon telah melakukan Revisi Anggaran dalam kurun waktu di Triwulan II yang diambil dari kegiatan – kegiatan yang telah selesai dilaksanakan atau merupakan sisa anggaran untuk dipergunakan dalam peningkatan sarana dan prasarana pendidikan serta mendukung peningkatan kompetensi peserta didik dalam rangka Optimalisasi Anggaran



A. Capaian Kinerja Utama

Pada Triwulan II Tahun 2023, SUPM Waiheru Ambon memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 13 (tiga belas) Indikator Kinerja sesuai dengan Revisi Perjanjian Kinerja Utama Tanggal 21 Juni 2023. Pengukuran capaian kinerja SUPM Waiheru Ambon Triwulan II Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) atau disingkat KPI pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Aplikasi KinerjaKu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja atau Niali kinerja Organisasi (NKO) SUPM Waiheru Ambon Triwulan II Tahun 2023 sebesar 107,94% sebagaimana pada dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 10. Dashboard Aplikasi Kinerjaku Triwulan II Tahun 2023

Selama Triwulan II Tahun 2023 dari 13 Indikator Kinerja SUPM Waiheru Ambon terdapat 3 IKU berstatus Istimewa dan 2 IKU berstatus Hijau sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya, Rincian target dan realisasi dari 5 indikator kinerja utama tersebut adalah :

1. Peserta Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten target Pada Triwulan II Tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 440 Orang dengan realisasi yang dicapai sebesar 444 Orang dengan presentase 100,91 %;
2. Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waiheru dengan Pada Triwulan II Tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 60 dengan realisasi yang dicapai sebesar 76,41 Orang dengan presentase 120 %;
3. Indikator unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan target tahunan sebesar 92 %. Pada Triwulan II Tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 92 % dengan realisasi yang dicapai sebesar 100% dengan presentase 108,70 %;
4. Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dengan target tahunan sebesar 75%. Pada Triwulan II Tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 75% dengan realisasi yang dicapai sebesar 100% atau dengan presentase 120,00%.
5. Nilai IKPA Satker Lingkup SUPM Waiheru dengan target tahunan sebesar 89 (Nilai). Pada Triwulan II Tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 80 (Nilai) dengan realisasi yang dicapai sebesar 89,93 (Nilai) atau dengan presentase 112,41%.

Secara umum kinerja SUPM Waiheru Ambon pada Triwulan II Tahun 2023 tergolong baik, namun demikian masih terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan pada triwulan berikutnya.

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja SUPM Waiheru Ambon telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan tercapai secara optimal, sesuai dengan realiasi Triwulan II Tahun 2023 semua target yang telah ditetapkan telah tercapai dengan baik. Selama kegiatan dalam pencapaian IKU Triwulan II Tahun 2023 semua permasalahan yang dihadapi telah di minimalisir dan diselesaikan dengan baik sehingga pencapaian target IKU Triwulan II Tahun 2023 dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal.

Demikian laporan kinerja ini dibuat agar dapat memberikan gambaran tentang pencapaian kegiatan SUPM Waiheru Ambon pada Triwulan II Tahun 2023.

Harapan kami kiranya laporan ini dapat digunakan untuk melengkapi laporan-laporan yang telah disampaikan sebelumnya serta memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders SUPM Waiheru Ambon. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja SUPM Waiheru Ambon sekaligus sebagai bahan pertimbangan kedepan untuk membangun SUPM Negeri Waiheru Ambon yang lebih baik.

Lampiran



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) WAEHERU**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Jais Ely**

Jabatan : Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waeheru

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Bambang Suprakto**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah (SUPM) Waeheru


Achmad Jais Ely

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) WAEHERU**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	16
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	360
		4	Nilai PNBSP Satker SUPM Waeheru (Rp.Miliar)	0,45
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	5	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waeheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waeheru TA. 2022 (%)	≤0,5%
		6	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)	79
		7	Nilai PM SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)	80
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waeheru (Nilai)	92
		9	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar SUPM Waeheru (%)	92
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waeheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		11	Nilai IKPA SUPM Waeheru (Nilai)	89
		12	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	82

Data Anggaran

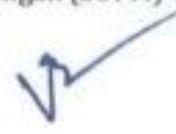
No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7.592.454.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10.946.534.000
Total Anggaran SUPM Waeheru Tahun 2023		18.538.988.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waeheru


Achmad Jais Ely



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (L. ACARA), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) WAEHERU**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Abdul Azis Usemahu**

Jabatan : Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waeheru

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : PIt. Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua
PIt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah (SUPM) Waeheru

Abdul Azis Usemahu

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) WAEHERU**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	16
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	360
		4	Nilai PNBPN Satker SUPM Waeheru (Rp.Miliar)	0,45
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	5	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di SUPM Waeheru (Unit)	1
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waeheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waeheru TA. 2022 (%)	≤0,5%
		7	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)	79
		8	Nilai PM SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)	80
		9	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waeheru (Nilai)	92
		10	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar SUPM Waeheru (%)	92
		11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waeheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		12	Nilai IKPA SUPM Waeheru (Nilai)	89
		13	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7.802.215.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10.946.534.000
Total Anggaran SUPM Waeheru Tahun 2023		18.748.749.000

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan



Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waeheru



Abdul Aziz Usemahu